

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DAN MANAJEMEN WAKTU
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI**

(JURNAL)

Oleh

**MULYADI
1013034049**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

ABSTRACT

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DAN MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI

Mulyadi¹⁾Zulkarnain²⁾Rahma³⁾

This research was intended to know (1) the relation between parents attention and time management study with learning achievement of geography, (2) the relation between parents attention with learning achievement of geography, (3) the relation between time management study with learning achievement of geography. The research was using ex post facto design. The population in this research were 137 students of class X IPS. The sample were 102 students taken with proportionate random sampling technique. The result indicated that (1) there is a positive relation and significant relation between parents attention and time management study with learning achievement of geography, (2) there is a positive and significant relation between parents attention with learning achievement of geography, (3) there is a positive and significant relation between time management study with learning achievement of geography.

Keywords: *learning achievement, parents attention, time management study*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar geografi, (2) hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi, (3) hubungan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar geografi. Penelitian menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 137 siswa kelas X IPS, dengan jumlah sampel 102 siswa yang diperoleh menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar geografi, (2) ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi, (3) ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar geografi.

Kata kunci: prestasi belajar, perhatian orangtua, manajemen waktu belajar

¹ Mahasiswa

² Pembimbing 1

³ Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV mengamanatkan tujuan utama pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sugiyono, 2012: 3).

Terkait dengan dunia pendidikan, dalam mewujudkan keberhasilan belajar dibutuhkan kerjasama antara siswa, pihak sekolah, dan orangtua. Salah satu indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari peserta didik. Oleh karena itu, prestasi belajar sangat erat kaitannya dengan kualitas siswa, guru, dan orangtua dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Salah satu keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi

belajar siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Namun, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik sesuai harapan. Hal ini terlihat dari prestasi belajar di SMANegeri3 Bandar Lampung.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	< 75	84	38,69
2.	≥ 75	53	61,31
Jumlah		137	100,00

Sumber: Dokumentasi guru geografikelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi masih tergolong rendah dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 yang ditetapkan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari jumlah siswa memperoleh nilai ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran geografi lebih dari atau sama dengan KKM (75) sebanyak 53 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (75) sebanyak 84 siswa dinyatakan tidak tuntas.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Astuti dan Resminingsih (2010:1) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diantaranya (1) pemahaman siswa terhadap kekuatan dan kelemahan diri dalam belajar, (2) adanya kesesuaian gaya belajar siswa dengan implikasi-impilikasinya, (3) dapat mengevaluasi dan terampil memajemen waktu belajar. (4) memiliki berbagai teknik dalam menghadapi kecemasan saat menghadapi ujian atau tes, (5) memiliki sikap dan perilaku yang dapat berkontribusi dalam belajar.

Dari beberapa faktor di atas yang diduga berhubungan dengan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah faktor ekstern yang termasuk ke dalam faktor lingkungan keluarga berupa perhatian orangtua dan faktor memajemen waktu belajar siswa.

Perhatian orangtua mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan pendidikan anak agar berprestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat JL. Epstein dalam Silalahi (2010: 171) menyatakan bahwa siswa yang orangtuanya terlibat dalam kegiatan sekolah maka kehadiran siswa datang ke sekolah akan lebih banyak, prestasi yang tinggi, dan sikap yang lebih positif terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi kelas X IPS tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui bahwa sebagian orangtua siswa kurang memberikan perhatian dalam proses kegiatan pendidikan siswa. Hal ini terlihat oleh guru geografi kelas X IPS pada saat proses pembelajaran bahwa masih ada siswa yang buku catatan geografi tercampur dengan mata pelajaran lain, sering meminjam fasilitas belajar teman

sekelasnya seperti meminjam buku pokok mata pelajaran geografi, pena, penggaris, dan fasilitas belajar lainnya sehingga membuat proses pembelajaran terganggu. Selain itu orangtua jarang datang ke sekolah menanyakan perkembangan belajar geografi siswa.

Selain perhatian orangtua, faktor lain yang diduga berhubungan dengan prestasi belajar yaitu faktor memajemen waktu belajar. Faktor memajemen waktu belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam mengatur atau menjadwalkan waktu belajar di rumah. Hal ini didukung dengan pendapat Dembo (2007: 14) menyatakan siswa dengan keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang buruk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima siswa kelas X IPS tentang manajemen waktu di rumah dapat diketahui siswa lebih banyak mengatur waktu dirumah untuk kegiatan yang mereka senangi seperti menonton televisi, begadang, bermain dengan teman, membaca komik atau novel, main *video game*, mengobrol dengan teman melalui alat komunikasi, sedangkan kegiatan waktu belajar dilakukan ketika hanya ada pekerjaan rumah (PR) dan ketika ada ulangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Hubungan perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa.
2. Hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas.

3. Hubungan manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Suryabrata (2010: 85), *Ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan telah berlangsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 137 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 120) menyatakan teknik *proportional random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen secara proposional. Sampel dalam penelitian berjumlah 102 siswa. Untuk lebih jelas jumlah sampel tiap kelas dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas X	Sampel
1	IPS 1	25
2	IPS 2	25
3	IPS 3	27
4	IPS 4	25
Jumlah		102

Sumber: Hasil Penarikan Sampel

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner perhatian orangtua terdiri dari 23 pernyataan, kuesioner manajemen waktu belajar di rumah terdiri dari 29 pernyataan.

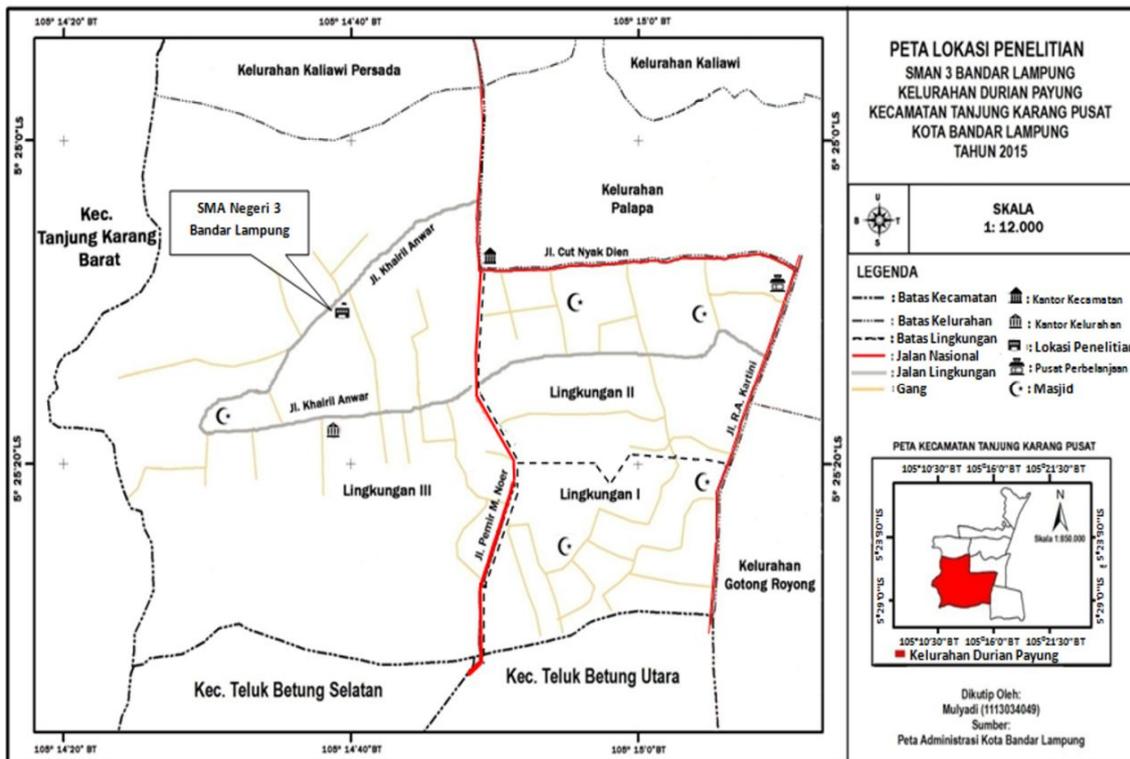
Kemudian diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument menggunakan Program SPSS 20 *for Windows*.

Uji persyaratan analisis data untuk mengetahui normalitas, homogenitas dan linieritas menggunakan Program SPSS 20 *for Windows*. Setelah memenuhi persyaratan, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi ganda dan analisis korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Secara astronomis SMA Negeri 3 Bandar Lampung berada pada 05°25'00" LS – 05°25'20" LS dan 105°14'20" BT – 105°15'00" BT berdasarkan pembuatan peta SMA Negeri 3 Bandar Lampung. SMA Negeri 3 Bandar Lampung tepatnya berada di Jalan Khairil Anwar No. 30 Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.

Lokasi SMA Negeri 3 Bandar Lampung terletak $\pm \frac{1}{2}$ km dari jalan raya dan dekat dengan pemukiman warga sehingga lingkungan sekolah tidak terlalu bising. Akses menuju SMA Negeri 3 Bandar Lampung tergolong mudah karena jalanan sudah diaspal sehingga dapat diakses baik menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor maupun dengan menggunakan angkutan umum berwarna merah. Peta lokasi SMA Negeri 3 Bandar Lampung dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Peta Lokasi SMA Negeri 3 Bandar Lampung

Hasil penelitian yang diperoleh tentang perhatian orangtua, manajemen waktu belajar di rumah, dan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi selanjutnya digolongkan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah menggunakan rumus interval dalam Mangkuatmodjo (1997: 37).

Tabel 3. Kategori Variabel Perhatian Orangtua (X_1)

Kategori	Interval	Persentase
Tinggi	72 – 86	11,76
Sedang	57 – 71	68,63
Rendah	42 – 56	19,61
Jumlah		100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase tingkat persepsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Bandar Lampung tentang perhatian orangtua sebagian

besar tergolong kategori sedang sebesar 68,63 % dari 102 responden.

Tabel 4. Kategori Variabel Manajemen Waktu Belajar di Rumah (X_2)

Kategori	Interval	Persentase
Tinggi	84 – 102	3,92
Sedang	65 – 83	80,39
Rendah	46 – 64	15,69
Jumlah		100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat persentase manajemen waktu belajar di rumah pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagian besar tergolong kategori sedang sebesar 80,39% dari 102 responden.

Tabel 5. Kategori Variabel Prestasi Belajar Geografi (Y)

Kategori	Interval	Persentase
Tinggi	78 – 92	19,61
Sedang	63 – 77	64,70
Rendah	48 – 62	15,69
Jumlah		100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagian besar tergolong kategori sedang dengan persentase 64,70% dari 102 responden

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai residual telah normal, karena nilai signifikansi (Asymp.sig) yang diperoleh sebesar 0,783 lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil uji homo genitas menunjukkan bahwa variable prestasi belajar dengan perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah memiliki data yang homogen karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 (0,240 dan 0,102 > 0,05).

Kemudian hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara variable bebas dengan variable terikat dinyatakan linier, karena nilai signifikansi pada *Linierity* keduanya kurang dari 0,05 (0,000 dan 0,000 < 0,05).

Hipotesis 1: Hubungan Perhatian Orangtua dan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi

Hipotesis pertama menggunakan analisis korelasi ganda diperoleh nilai

koefisien korelasi antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi, R_{hitung} sebesar 0,773 yang berarti nilai R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} ($0,773 > 0,194$). Nilai koefisien korelasi antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi bila dibandingkan dengan tingkat kriteria interprestasi keeratan hubungan tergolong kuat. Selain itu berdasarkan hasil uji signifikan menggunakan rumus uji F diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($73,487 > 3,088$) maka hubungan perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi geografi dinyatakan signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa berhubungan dengan tinggi atau rendahnya perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah. Semakin tinggi perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Hakim (2005: 11) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor yang berada dari dalam diri siswa (faktor internal), meliputi faktor biologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor yang berada dari luar diri siswa (faktor eksternal) meliputi faktor lingkungan keluarga berupa adanya perhatian orangtua, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan

faktor waktu merupakan faktor dari luar diri siswa yang dapat digunakan siswa dengan seimbang dalam mengatur waktu atau manajemen waktu untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagian besar tergolong kategori sedang dengan persentase 64,70% dari 102 responden. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa perhatian orangtua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagian besar tergolong kategori sedang dengan persentase 68,63 % dari 102 responden dan manajemen waktu belajar di rumah siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagian besar tergolong kategori sedang dengan persentase 80,39% dari 102 responden.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah dapat dikatakan berhubungan dengan prestasi belajar. Hal tersebut sesuai juga dengan hasil penelitian tentang prestasi belajar geografi, perhatian orangtua, dan manajemen waktu belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang sebagian besar ketiga variabel tergolong dalam kategori sedang.

Orangtua merupakan orang pertama yang dikenal anak dalam lingkungan keluarga sehingga orangtua sangat berperan dalam mencapai prestasi belajar anak. Orangtua seharusnya memberikan perhatian yang lebih terutama terhadap pendidikan anaknya berupa membimbing, mengawasi, memenuhi kebutuhan pendidikan anak, dan mengatasi kesulitan belajar anak.

Hipotesis 2: Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Geografi

Hipotesis kedua menggunakan analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi atau r_{hitung} sebesar 0,665 yang berarti bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,665 > 0,194$). Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Nilai koefisien korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi bila dibandingkan dengan tingkat kriteria interpretasi keeratan hubungan tergolong kuat. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa perhatian orangtua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagian besar tergolong kategori sedang dengan persentase 68,63 % dari 102 responden.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini didukung juga oleh teori yang menyatakan bahwa “siswa yang orangtuanya terlibat dalam kegiatan sekolah maka kehadiran siswa datang ke sekolah akan lebih banyak, prestasi siswa yang tinggi, dan sikap siswa yang lebih positif terhadap sekolah. menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa berhubungan dengan tinggi atau rendahnya perhatian orangtua” (JL. Epstein dalam Silalahi, 2010: 171). Sedangkan Slameto (2010: 61) menyatakan bahwa orangtua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh

terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan dalam mengatur kebutuhan belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar apa tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.

Perhatian orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian atau persepsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tentang seberapa besar bentuk perhatian yang diberikan oleh orangtua dalam pendidikannya. Orangtua yang peduli atau memperhatikan pendidikan anaknya, maka anak dengan sendirinya akan mempunyai persepsi atau penilaian yang positif terhadap orangtuanya sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, sedangkan apabila orangtua tidak peduli atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya, maka anak akan mempunyai persepsi yang negatif terhadap orangtuanya sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang tidak optimal.

Berdasarkan deskripsi data indikator variabel perhatian orangtua diketahui bahwa tingginya perhatian orangtua di SMA Negeri 3 Bandar Lampung disebabkan oleh perhatian orangtua dalam memberikan penghargaan yang tidak berlebihan jika anak berprestasi ketika belajar sebesar 69 responden atau 67,65%. Hal ini menandakan sebagian besar orangtua hanya memberikan pujian kepada siswa agar terus semangat dalam belajar atau memberikan hadiah yang dapat mengembangkan bakat, minat, dan hobi

siswa ketika siswa berprestasi dalam belajar. Sedangkan rendahnya perhatian orangtua di SMA Negeri 3 Bandar Lampung disebabkan oleh orangtua belum optimal dalam menolong anak mengatasi kesulitan belajarsebesar 63 responden atau 61,76%. Hal tersebut menandakan orangtua siswasibuk bekerja, berpendidikan rendah, atau siswa menganggap pelajaran geografi bukanlah pelajaran yang sulit sehingga orangtua tidak membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

Berdasarkan hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa berhubungan dengan tinggi atau rendahnya perhatian orangtua. Semakin tinggi perhatian orangtua dalam pendidikan siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah perhatian orangtua dalam pendidikan siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Hipotesis 3: Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi

Hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi atau r_{hitung} sebesar 0,662. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,662 > 0,194) yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Nilai koefisien korelasi antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi bila dibandingkan dengan tingkat kriteria interpretasi keeratan hubungan tergolong kuat. Hasil penelitian manajemen waktu belajar di rumah siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagian besar tergolong kategori sedang dengan persentase 80,39% dari 102 responden.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa berhubungan dengan tinggi atau rendah manajemen waktu belajar siswa di rumah. Semakin tinggi manajemen waktu belajar siswa di rumah maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah manajemen waktu belajar siswa di rumah maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dembo (2007: 14) menyatakan bahwa siswa dengan keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang buruk.

Berdasarkan deskripsi data kedua indikator manajemen waktu belajar di rumah dapat diketahui masih ada siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung sudah optimal dalam mengatur waktu belajarnya di rumah namun siswa juga harus pandai menyikapi gangguan waktu belajar agar

waktu belajar yang sudah diatur dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu deskripsi data kedua indikator manajemen waktu belajar di rumah dapat diketahui masih ada juga siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang belum optimal dalam mengatur waktu belajarnya dan sulit menghindari gangguan waktu belajar seperti lebih mengutamakan kegiatan selain belajar, tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar, tidak mengerti dengan materi yang sedang dipelajari, dan rendahnya semangat atau motivasi siswa dalam belajar. Adapun pada akhirnya waktu belajar yang sudah diatur tidak dilaksanakan dengan baik dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan selain belajar.

Berdasarkan deskripsi data manajemen waktu belajar di rumah siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat manajemen waktu belajar siswa di rumah maka kegiatan belajarnya akan lebih efektif sehingga prestasi belajar geografi yang diperoleh akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat manajemen waktu belajar siswa di rumah maka prestasi belajar geografi akan semakin rendah pula. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi siswa, semakin tinggi perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Ada hubungan positif dan signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa, sebagian besar tergolong kategori sedang.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa, sebagian besar tergolong kategori sedang.

Saran

1. Bagi pihak sekolah dan guru SMA Negeri 3 Bandar Lampung, khususnya guru geografi dan para Wali Kelas agar dapat melakukan pertemuan orangtua siswa untuk memberikan informasi agar lebih memperhatikan pendidikan siswa. Selain itu pihak sekolah, guru, dan orangtua dapat bekerjasama untuk membuat buku kendali siswa yang berfungsi sebagai pengontrol kegiatan siswa selama di sekolah maupun di rumah.
2. Bagi siswa, perlu meningkatkan kemampuan dalam manajemen atau mengelola waktu belajar di rumah agar tidak belajar ketika menjelang ujian dan lebih banyak menjalin interaksi dengan orangtua dalam mengatasi masalah yang

dihadapi selama menjalani proses pendidikan.

3. Bagi orangtua perlu meningkatkan perhatian terhadap pendidikan siswa diantaranya menyediakan kebutuhan siswa dalam belajar, mengawasi penggunaan waktu belajar siswa pada saat di rumah, mengawasi kegiatan sekolah siswa, memberikan penghargaan kepada siswa yang tidak berlebihan jika berprestasi dalam belajar, dan menolong siswa mengatasi kesulitan belajar sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Endang Sri dan Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: Grasindo.
- Dembo, Myron H. 2007. *Motivation And Learning Strategies For Collage Success (A Self-Management Approach) Third Edition*. New York: Taylor and Francis Group.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Membangun Swadaya Nusantara.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 1997. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Karlinawati. 2010. *Keluarga Indonesia Aspek Dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajawali.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.